

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, RELIGIOSITAS, DAN  
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN  
(*FRAUD*)  
(Studi Kasus Pada PDAM Tirta Kajen)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S. Akun)**



Oleh:

**LUTFIYANAH**  
**4319053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfiyanah

Nim : 4319053

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian Internal, Religiositas, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan kecurangan (*Fraud*) Studi Kasus Pada PDAM Tirta Kajen**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2024

Yang Menyatakan



Lutfiyanah



## NOTA PEMBIMBING

**H. Muhammad Nasrullah, M.S.I**

Jl. Hasyim Ashari Rt 04/02 Kemplong Wiradesa Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naska Skripsi Sdr/i Lutfiyah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Lutfiyah**

NIM : **4319053**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian Internal, Religiositas, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada PDAM Tirta Kajen.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 29 Maret 2024

Pembimbing



**H. Muhammad Nasrullah, M.S.I**

NIP. 198011282006041003

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.uin-pekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

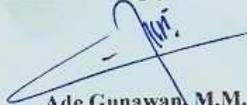
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Lutfiyah**  
NIM : **4319053**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian Internal, Religiositas Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Studi Kasus Pada PDAM Tirta Kajen.**  
Pembimbing : **Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 17 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Ade Gunawan, M.M.**  
NIP. 198104252015031002

Penguji II

  
**Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si.**  
NIP. 198406122019032011

Pekalongan, 10 Juli 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 197502201999032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	\`ain	\`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a

َ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا..يَا..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ي.ى.ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.و.و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. *Hamzah*

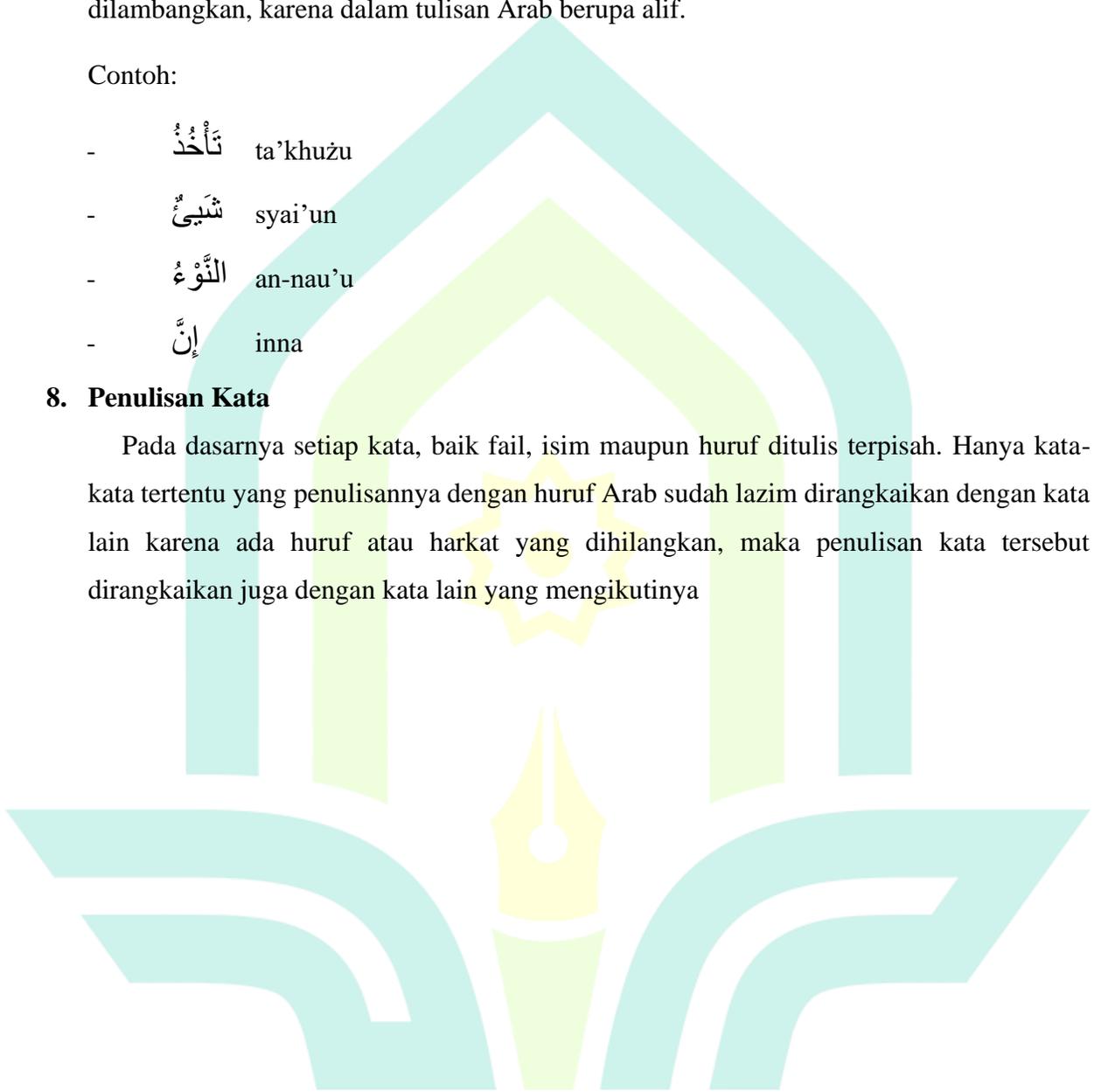
Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuзу
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya



Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Re Khan dan Ibu Parini yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya.
2. Kakak-kakak saya Luluk Sofahaji, Lisana yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
3. Untuk (Alm) Leni Wahyuningsi selaku kakak saya yang sudah meninggal ketika saya masih menempuh perkuliahan semester pertama. Semoga Beliau bangga dengan perjuangan adiknya.
4. Skripsi ini saya persembahkan kepada sahabat terdekat, yaitu Ana, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Persembahkan skripsi ini kepada sahabat saya Regita, Marlina, dan Eka yang telah menemani selama hampir empat tahun dalam masa perkuliahan dan senantiasa memberikan motivasi dan semangat.
6. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I Selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terima kasih banyak untuk kesabaran beliau dalam membimbing saya dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing skripsi saya dengan sebaik-baiknya.
7. Dosen wali saya Bapak Muhammad Aris Safi'I, M.E.I yang selalu mengarahkan dalam masa perkuliahan.

8. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.
9. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan Namanya satu persatu, yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah saat pengerjaan skripsi.
10. Untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya.



## MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk.”

(Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono)



## ABSTRAK

### **LUTFIYANAH. Pengaruh Pengendalian Internal, Religiositas, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Pdam Tirta Kajen.**

Kecurangan atau *fraud* merupakan suatu masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan, dan biasanya dilakukan oleh individu yang memiliki pengalaman di bidangnya yang terjadi karena adanya kesempatan serta adanya benturan kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan alat yang dapat membantu dalam hal pengendalian untuk pencapaian tujuan perusahaan, seperti adanya audit eksternal dan audit internal. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji Pengaruh Pengendalian Internal, Religiositas, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*).

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai PDAM Tirta Kajen yang terdiri dari 1 orang direktur, bagian administrasi dan keuangan 4 orang, bagian hubungan pelanggan 6 orang dan bagian teknik 38 orang total sampel yang diambil 49 pegawai. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional stratified random sampling*. Metode analisis datanya menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan, uji hipotesis (uji t, dan uji R<sup>2</sup>), pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiositas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, dengan nilai 0,000 Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Pencegahan *fraud*, dengan nilai signifikan Pengendalian Internal sebesar 0,272 dan Budaya Organisasi dengan nilai signifikansi 0,007.

*Kata Kunci: Pengendalian Internal, Religiositas, Budaya Organisasi dan Pencegahan Fraud*

## **ABSTRAC**

### **LUTFIYANAH. *The Influence of Internal Control, Religiosity, and Organizational Culture on Fraud Prevention at PDAM Tirta Kajen.***

*Fraud is a problem that can hinder the achievement of company goals, and is usually carried out by individuals who have experience in their field which occurs due to opportunities and conflicts of interest. Therefore, companies need tools that can help with control to achieve company goals, such as external audits and internal audits. The purpose of this research is to examine the influence of internal control, religiosity and organizational culture on fraud prevention.*

*This research uses field research. The data used in this research is primary data. Data collection techniques through questionnaires. The sample in this study was employees of PDAM Tirta Kajen consisting of 1 director, 4 people from the administration and finance department, 6 people from the customer relations department and 38 people from the Engineering department. A total of 49 employees were taken from the sample. The sampling technique uses proportional stratified random sampling technique. The data analysis method uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis tests (*t* test and *R*<sup>2</sup> test). Data processing in this research uses SPSS version 26.*

*The research results show that religiosity partially has a significant effect on fraud prevention, with a value of 0,000. Meanwhile, the research results show that Internal Control and Organizational Culture have no effect on fraud prevention, with a significant value for Internal Control of 0,272. and Organizational Culture with a significance value of 0,007.*

*Keywords: Internal Control, Religiosity, Organizational Culture and Fraud Prevention*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik (DPA).
6. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I selaku Dosen pembimbing skripsi penulis.
7. Orang tua saya dan kaka-kakak saya yang selalu memberikan aku motivasi dan contoh dalam membentuk karakterku.

8. Sahabat saya dan semua teman-teman yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.

9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019.

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 5 Maret 2024

Penulis,



**Lutfiyanah**  
NIM 4319053



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ...</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Tujuan Dan Manfaat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Batasan Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Sistematika Penulisan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

BAB II LANDASAN TEORI.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Deskripsi Teori.....**Error! Bookmark not defined.**

1. *Fraud Hexagon Theory* .....**Error! Bookmark not defined.**

2. Konsep kecurangan (*fraud*).....**Error! Bookmark not defined.**

3. Pengendalian Internal.....**Error! Bookmark not defined.**

4. Religiositas.....**Error! Bookmark not defined.**

5. Budaya Organisasi.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Telaah Pustaka .....**Error! Bookmark not defined.**

C. Kerangka Berpikir.....**Error! Bookmark not defined.**

D. Hipotesis .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN .....**Error! Bookmark not defined.**

A. Jenis Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Pendekatan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

D. Teknik Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Devinisi Operasional Variabel.....**Error! Bookmark not defined.**

F. Metode Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Uji Validasi .....**Error! Bookmark not defined.**

2. Uji Reabilitas.....**Error! Bookmark not defined.**

3. Uji Asumsi Klasik .....**Error! Bookmark not defined.**

4. Analisis Regresi Linear Berganda.....**Error! Bookmark not defined.**

5. Uji Hipotesis.....**Error! Bookmark not defined.**

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Tempat dan Waktu Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

2. Deskripsi Profil Responden.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Hasil Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Uji Validitas .....**Error! Bookmark not defined.**

2. Uji Reliabilitas.....**Error! Bookmark not defined.**

3. Uji Asumsi Klasik .....**Error! Bookmark not defined.**

4. Analisis Regresi Linear Berganda.....**Error! Bookmark not defined.**

5. Uji Reliabilitas.....**Error! Bookmark not defined.**

C. Hasil Pembahasan .....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*?**Error! Bookmark not defined.**

2. Pengaruh Religiositas Terhadap Pencegahan *Fraud*?**Error! Bookmark not defined.**

3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan *Fraud*?**Error! Bookmark not defined.**

#### BAB V PENUTUP .....**Error! Bookmark not defined.**

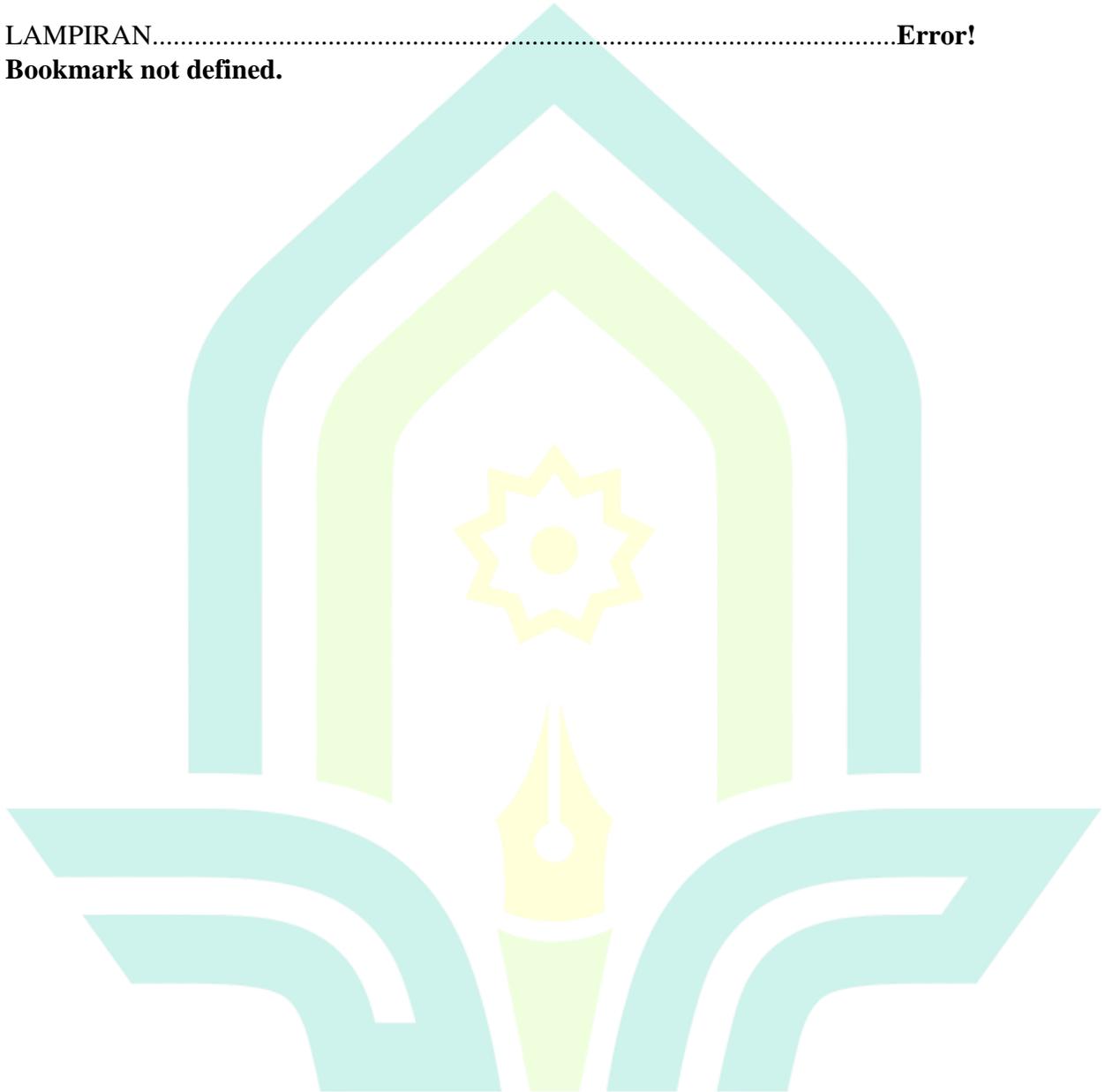
A. Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

C. Keterbatasan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA .....**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN.....**Error!  
Bookmark not defined.**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.1 Populasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.2 Definisi Oprasional .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Masa Bekerja	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Bidang Pekerjaan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linier Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.13 Hasil Uji Persial (uji t) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R.....	<b>Error!</b>

**Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4. Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5. Uji Multikolineritas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 8. Uji Parsial (Uji T).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 9. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian PDAM Tirta Kajen	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 11. Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 12. Biodata Penulis.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perusahaan Daerah Air Minum (disingkat PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kota di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat-aparat eksekutif maupun legislatif daerah. Penduduk Indonesia yang bisa mengakses air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, baru mencapai 20 persen dari total penduduk Indonesia. Itupun yang dominan adalah akses untuk perkotaan artinya masih ada 82 persen rakyat Indonesia terpaksa mempergunakan air yang tak layak secara kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah yang merupakan turunan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 7 menyatakan bahwa pendirian BUMD bertujuan, memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah; menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik, dan memperoleh laba dan/atau keuntungan. Peraturan daerah tersebut menginterpretasikan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kajen yang merupakan BUMD dituntut melayani dua kepentingan yaitu melayani pemerintah daerah (fungsi ekonomi) dan kepentingan pelayanan kepada masyarakat (fungsi sosial). Kepentingan pemerintah daerah yaitu mendorong pertumbuhan

ekonomi dalam hal ini PDAM Tirta Kajen berfungsi sebagai lembaga yang berorientasi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui perolehan keuntungan. Kepentingan yang kedua adalah kepentingan sosial dimana PDAM Tirta Kajen wajib memberikan jasa dan pelayanan air minum yang berkualitas bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata. Meskipun perusahaan umum daerah memiliki dua kepentingan yaitu kepentingan “*profit service*” dan “*social service*” pasal 8 peraturan pemerintah no 54 tahun 2017 menyatakan bahwa tujuan prioritas pendirian Perusahaan Umum Daerah adalah menyelenggarakan kemanfaatan umum.

PDAM Tirta Kajen termasuk dalam perusahaan sektor publik berjenis *quasi nonprofit organization*. Dimana PDAM Tirta Kajen tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga harus memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat. Pengukuran kinerja yang dilakukan PDAM Tirta Kajen masih menitik beratkan pada aspek keuangan. Menurut Mahmudi (2015:131) perusahaan sektor publik yang termasuk dalam jenis *quasi nonprofit organization*, dalam melakukannya pencegahan kecurangan sebaiknya tidak hanya berdasarkan pada aspek keuangan saja namun juga berdasarkan aspek non keuangan.

Di Indonesia, keuangan disebut kata korupsi lebih umum digunakan. Korupsi adalah perbuatan yang merugikan kepentingan umum dan digunakan untuk keuntungan pribadi (Rahayu et al., 2018). Adanya perasaan tidak puas dan kecewa karyawan terhadap hasil yang dicapai dan potensi terjadinya tindakan curang sebagai akibatnya (Meitriana dan Irwansya, 2019). Faktor pendorong terjadinya kecurangan yaitu karena adanya tekanan, peluang dan rasionalisasi.

Kecurangan (*fraud*) adalah penyajian laporan keuangan yang disengaja dibuat keliru atau mengandung salah saji (Arens et al. 2017 :338) dan (Herry, 2017: 197). *The*

*Institute of Internal Auditor* di Amerika juga mendefinisikan bahwa kecurangan mencakup suatu ketidakberesan dan tindakan ilegal yang bercirikan penipuan yang disengaja, yang dilakukan untuk manfaat dan atau kerugian organisasi oleh orang di luar atau dalam organisasi. Berdasarkan pengertian tersebut, kecurangan dalam laporan keuangan terdiri dari dua jenis yaitu kecurangan manajemen (*fraudulent financial reporting*) dan penyalahgunaan aktiva (*misappropriation of asset*). Kecurangan manajemen suatu tindakan yang di sengaja dalam pembuatan laporan keuangan dengan memasukkan jumlah angka yang palsu. Penyalahgunaan aktiva/ kecurangan karyawan yang paling umum adalah daftar gaji palsu, penjual palsu, transfer cek palsu, lapping dan persediaan palsu. Penyalahgunaan biasanya dilakukan oleh tingkat hirarki perusahaan yang rendah seperti pegawai maupun pihak luar yang dilakukan oleh pelanggan dan pemasok. Penggelapan aktiva umumnya dilakukan oleh karyawan yang menghadapi masalah keuangan dan dilakukan karena melihat adanya peluang kelemahan pada pengendalian internal perusahaan serta pembenaran terhadap tindakan tersebut. Penyimpangan dalam banyak kasus berbentuk tindakan korupsi, di Indonesia sendiri kasus kecurangan akuntansi yang paling sering terjadi adalah korupsi. Dalam korupsi, tindakan yang lazim dilakukan di antaranya memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, dan mark-up yang merugikan keuangan negara atau perekonomian negara. Tindakan ini merupakan bentuk kecurangan akuntansi (Hidayat, 2018).

Pencegahan *fraud* merupakan salah satu upaya yang sangat tepat untuk meminilisir dampak yang terjadi akibat praktik *fraud*. Bagi, pemerintah, perusahaan, maupun organisasi pencegahan fraud dapat dilakukan dengan pembentukan sebuah bagian pekerja khusus yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan pengendalian yaitu audit internal

(Lorensa, 2018). Tujuan dari pencegahan kecurangan termasuk mencegah kecurangan pada PDAM Tirta Kajan. menghentikan pelaku potensial, mempersulit pelaku untuk bertindak, dan mengidentifikasi aktivitas berisiko tinggi, dan mengendalikan kerentanan, serta meminta dan menghukum pelaku. metode untuk mencegah kemungkinan kecurangan termasuk menetapkan kebijakan anti-kecurangan, menetapkan tata cara pencegahan standar, membentuk struktur organisasi yang terkendali dengan baik, merencanakan teknik-teknik pengendalian yang efektif dan meningkatkan kerentanan terhadap kecurangan (Dewi Novita dan Nuryanto, 2018).

Beberapa kemungkinan penyebab keterlibatan pejabat dalam tindakan *fraud* adalah lingkungan kerja yang tidak nyaman dan tidak menyenangkan, misalnya memperlakukan pegawai secara tidak wajar, berkomunikasi secara tertutup dan tidak adanya mekanisme untuk menyampaikan setiap keluhan, sistem pengukuran kinerja dan penghargaan, yang tidak wajar sehingga karyawan merasa tidak diperlakukan secara adil, tidak adanya bantuan konsultasi pegawai, untuk mengetahui masalah secara dini, proses penerimaan karyawan yang tidak *fair* serta kecerobohan atau tidak hati-hati, mengingat motivasi seseorang tidak dapat diamati mata telanjang, sebaliknya produk motivasi tersebut tidak dapat disembunyikan.

Berdasarkan kasus kecurangan (*fraud*) yang pernah terjadi di PDAM Indonesia yaitu terjadi pada PDAM Mojokerto. Direktur PDAM Maja Tirta Kota Mojokerto periode 2013- 2017, Trisno Nurpalupi (48) ditahan Kejaksaan setempat. Tersangka diduga melakukan korupsi dana penyertaan modal Pemkot Mojokerto dan kas PDAM. Perbuatan Trisno mengakibatkan kerugian negara sekitar Rp 1 miliar. Terdapat 3 modus korupsi yang dilakukan tersangka Trisno terhadap keuangan PDAM Maja Tirta. Salah satunya dengan

menggunakan dana penyertaan modal Pemkot Mojokerto tahun 2013-2015 tidak sesuai dengan peruntukannya. Tersangka juga menggunakan dana kas PDAM tahun 2013-2017 tanpa persetujuan Dewan Pengawas dan Wali Kota Mojokerto. Modus ketiga, tersangka melakukan pembelian bahan kimia untuk PDAM Maja Tirta tanpa melalui proses pengadaan dan harga dimarkup (Eko, 2019).

Sedangkan kasus kecurangan yang pernah terjadi di PDAM Tirta Kajen pada tahun 2017 aparat polres Pekalongan, Jawa Tengah mengusut dugaan tindak pidana korupsi yang terjadi di PDAM Tirta Kajen. Kasus tersebut merupakan limpahan dari Ditreskrimsus Polda Jawa Tengah terkait perluasan jaringan di dua lokasi di Perumahan Griya Pewayangan, Kecamatan Kedungwuni, dan Perumahan Mekar Agung Kecamatan Kajen. Pengaduan mengenai dugaan tindakan pidana korupsi di lingkungan PDAM Tirta Kajen dengan memeriksa sejumlah saksi. Diadukan pemasang jaringan ada dugaan investor yaitu uangnya tidak disetorkan ke kantor PDAM Tirta Kajen pada tahun 2017, dengan nilai sekitar Rp 130 juta. Dari salah satu pegawai tersebut menambahkan, hingga ada empat orang yang diperiksa menjadi saksi atas kasus dugaan penyelewengan dana pemasang jaringan.

Kasus di atas, upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah terjadinya *fraud* dengan penerapan efektivitas pengendalian internal yang diharapkan mampu mencegah terjadinya *fraud*. Salah satu cara mengindikasikan terjadinya kecurangan penyelewengan adalah dengan melihat apakah penerapan sistem pengendalian internal sudah dijalankan dengan baik dalam suatu perusahaan. Semakin baik audit internal, maka pelaksanaan sistem pengendalian internal pemerintah juga akan baik (Rezya, 2015). Instansi atau perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang

efektif di mana setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan karyawan dalam instansi atau perusahaan tersebut mendapatkan pengawasan yang ketat. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif diharapkan dapat meminimalisasikan tindakan kecurangan akuntansi dalam instansi atau perusahaan yang dapat merugikan instansi atau perusahaan itu sendiri (Usmar, 2018).

Pengendalian internal merupakan mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan harta, mengecek kecermatan dan keandalan dari manajemen, memajukan efisiensi operasi dan memastikan pencatatan dari kebijaksanaan yang telah dilakukan manajemen. Sistem pengendalian intern mempunyai tiga unsur yaitu lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian. Lingkungan pengendalian mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer perusahaan mengenai pentingnya pengendalian intern perusahaan. Efektifitas unsur pengendalian intern sangat di tentukan oleh atmosfir yang menciptakan lingkungan pengendalian. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dijalankan. Umumnya aktifitas pengendalian dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal *review* terhadap kinerja, pengolahan informasi, pengendalian fisik dan pembagian tugas. Informasi dan komunikasi adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka. Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu, jadi pengendalian akan berjalan dengan baik jika elemen tersebut dapat dikendalikan dengan baik.

Pengendalian internal yang tidak baik akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, terlebih jika terjadi penyelewengan atau pencurian terhadap persediaan. Dengan adanya masalah tersebut, sangat diperlukan sebuah pengelolaan untuk mengurangi resiko yang terjadi dan mencegah penyimpangan pada perusahaan atau instansi. Pencegahan dapat dilakukan dengan adanya pelimpahan wewenang dan tugas yang tepat, diiringi dengan pengendalian intern yang kuat bertujuan untuk melindungi persediaan barang. Menurut (Agoes, Sukrisno, 2004) ada lima komponen yang dilakukan pengendalian intern yaitu: Lingkungan pengendalian yang menetapkan corak organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian mencakup hal-hal seperti integritas, nilai etika, komitmen terhadap kompetisi, partisipasi dewan komisaris, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Penaksiran resiko adalah identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk pencapaian tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola.

Undang-undang di bidang keuangan instansi membawa implikasi tentang perlunya sistem pengelolaan keuangan instansi yang lebih akuntabel dan transparan untuk mencapai pengendalian internal yang memadai. Selain itu, pelaksanaan otonomi daerah tidak hanya dapat dilihat dari seberapa besar daerah akan memperoleh dana perimbangan, tetapi hal tersebut harus diimbangi dengan sejauh mana instrumen atau sistem pengelolaan keuangan daerah mampu memberikan nuansa manajemen keuangan yang adil, rasional, transparan, partisipatif dan bertanggungjawab untuk mewujudkan *good governance*.

Menurut Ancok & Suroso (2001) Religiusitas ialah keberagamaan yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang

melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Religiusitas juga akan mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan suatu tindakan, baik dalam organisasi maupun dalam berinteraksi sosial. Hal ini kerap dijadikan titik acuan baik buruknya seseorang dalam berorganisasi. Apabila tingkat religiusitasnya baik maka perilaku yang dilakukan oleh orang tersebut cenderung juga akan baik. Begitupun dengan sebaliknya, apabila tindakan orang tersebut kurang baik (melakukan tindakan kecurangan atau *fraud*) maka dapat dipungkiri bahwa tingkat religiusitas orang tersebut kurang baik. Karena hal ini selaras dengan apa yang disampaikan (Urumsah, 2019) menemukan bahwa religiusitas dan spiritualitas yang dimiliki individu akan mencegah adanya niat kecurangan, temuan itu dirasa tidak menunjukkan fenomena kecurangan di Indonesia saat ini.

Religiositas dijadikan sebuah alat pembungkus yang sangat rapi untuk memperoleh simpati publik untuk membangun sebuah image di masyarakat, para tokoh negara yang menjadi panutan bagi masyarakat telah terlibat dalam perilaku korupsi. Ilmu agama yang dipercaya menjadi benteng kuat untuk mencegah kecurangan ternyata tidak mampu untuk meredam kecurangan. Fakta tersebut menggambarkan sebuah krisis moral yang melanda Indonesia akibat terpesona dengan “hadiah” yang diberikan oleh kecurangan. Religiositas penting dimiliki seseorang sebagai pekerja agar tidak terjerumus dalam kesalahan yang disengaja atau kecurangan. Masyarakat percaya bahwa seseorang yang memiliki nilai religius yang baik maka akan baik pula keseluruhannya. Semakin tinggi tingkat religius seseorang maka setinggi itulah ketakutannya pada tuhan ketika ia hendak berbuat curang. Karena itu, banyak perusahaan mengadakan kegiatan-kegiatan religi dengan harapan dapat membantu terbangunnya tingkat religiusitas karyawan dengan begitu

karyawan tidak akan melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan kaidah perusahaan, khususnya tidak melakukan hal-hal yang cenderung berbuat curang.

Budaya organisasi merupakan sistem makna atau nilai yang dianut bersama oleh seluruh anggota organisasi (Samsuddin, 2018). Sistem makna dan nilai tersebut nantinya mencari karakteristik khas suatu organisasi dan akan membuat organisasi berbeda dengan organisasi lain. Karyawan yang mampu memahami karakteristik khas tersebut akan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh budaya organisasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi memiliki dampak positif terhadap perilaku kecurangan. Temuan tersebut dapat diartikan bahwa perilaku individu sangat terpengaruh oleh budaya yang ada di dalam organisasi apakah akan dibawa ke budaya etis atau tidak etis. Etis atau tidak etis dari suatu budaya organisasi sangat erat kaitannya dengan budaya yang dibentuk oleh pimpinannya (Suyono 2004:54).

Seperti fenomena yang terjadi pada PDAM Tirta Kajen, dimana diantara instalasi pengolahan air yang memiliki keterbatasan antara atasan dan bawahan yang berpengaruh kepada kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan kinerja pada karyawan terlihat dari meningkatnya keterlambatan masuk kerja pada karyawan. Seperti yang terlihat pada rekapitulasi keterlambatan jam kerja karyawan PDAM Tirta Kajen. Tingginya tingkat keterlambatan akan mengurangi jumlah jam kerja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan program-program kerja dan kegiatan perusahaan. Namun ada kemungkinan bahwa kecurangan yang dilakukan merupakan akibat dari pengaruh eksternal terhadap individu yang tidak dapat dikendalikan oleh individu itu sendiri. Salah satu contoh dari pengaruh eksternal adalah budaya organisasi

Seperti yang dilakukan sebelum aktivitas apel pagi bertempat di lapangan bulu tangkis kantor PDAM Tirta Kajen. Apel pagi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan setiap hari senin di pagi hari sebelum memulai aktifitas kerja pegawai. Apel pagi bertujuan untuk menegakkan disiplin pegawai dan memberikan beberapa pengarahan serta informasi terbaru terkait perusahaan. Mulai dari jadwal rapat, pengarahan progress perusahaan sampai dengan informasi lainnya seputaran kerjasama perusahaan.

Di kantor PDAM Tirta Kajen sebagai salah satu instansi BUMD yang sangat penting dalam mengembangkan dan melaksanakan tugas peningkatan kapastias perusahaan daerah air minum. Serta tanggung jawab dalam pelayanan publik, dalam pengawasan internal terhadap setiap pegawai negeri sipil yang ada di kantor PDAM Tirta Kajen dengan tujuan untuk mencegah terjadinya korupsi dengan pengawasan internal maka pegawai akan disiplin dalam bekerja dan memicu prestasi kerja, namun pada dasarnya pengawasan internal yang di tertipkan kepada setiap pegawai masih tidak efektif, masih banyak pegawai yang tidak tepat waktu dalam bekerja, sehingga dalam memberikan pelayanan sedikit kurang produktif.

Kesinambungan organisasi sangat tergantung pada budaya yang dimiliki. Budaya perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai daya saing organisasi dalam menjawab tantangan dan perubahan. Budaya organisasi pun dapat berfungsi sebagai rantai pengikat dalam proses menyamakan persepsi atau arah pandang anggota terhadap suatu permasalahan, sehingga akan menjadi satu kekuatan dalam pencapaian tujuan organisasi. Budaya sebagai faktor informal yang berpengaruh terhadap perilaku individu sebagai pembentuk *goal congruence* Anthony dan Govindarajan. nilai-nilai dan kepercayaan dari budaya organisasi memiliki peran penting dalam operasi pengendalian internal (Robbins, 2018), budaya

berfungsi sebagai pembentuk rasa dan mekanisme pengendalian yang memberikan panduan dan bentuk perilaku serta sikap karyawan. Selain factor budaya organisasi, factor yang akan mengurangi tindakan kecurangan yaitu peran dari pegawai. Kegiatan pegawai membantu organisasi menerapkan control yang efektif dengan mengavaluasi efektivitas dan efesiensi serta mendorong perbaikan yang terus menerus (Sawyer, 2017). Peran pegawai di perusahaan harus dapat mendorong pencapaian tujuan (*goal*) dengan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/CGG*).

Penelitian menurut Desi Indah Prasetyo Wati (2019) yang berjudul menunjukkan hasil bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Namun, sebaliknya penelitian RG Adiko (2019) dalam berjudul menunjukkan bahwa menunjukkan pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Menurut penelitian M Haykal Datitullah Indrapraja dkk (2021) menunjukkan bahwa religiositas tidak berpengaruh pada pencegahan *fraud*. Namun sebaliknya dalam penelitian Ni Kadek Mita, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati (2021) diperoleh hasil bahwa religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan pencegahan kecurangan akuntansi.

Penelitian menurut Holly Anthony, Daromes Fransiskus (2021) menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*. Namun sebaliknya dalam penelitian Ni Made Merry Sari Karyani dkk (2020) menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Semakin rendah perilaku tidak etis dari manajemen pada BPR dan Aparatur Negara Sipil maka semakin rendah kecenderungan kecurangan akuntansi. Sehingga budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan akuntansi. Berdasarkan uraian

tersebut dapat disimpulkan bahwa kecurangan di Indonesia masih cukup marak serta memiliki tingkat kerawanan yang cukup tinggi. Motif dan metode yang dilakukan oleh pelaku kecurangan (*perpetrators of fraud*) juga cukup bervariasi sehingga hal ini perlu diwaspadai oleh berbagai pihak, terutama adalah perusahaan atau lembaga. Banyak pelanggar yang memiliki motif karena tidak puas dengan apa yang diberikan oleh organisasi dan merasa bahwa organisasi telah bersikap tidak adil padanya, sehingga menguatkan niat untuk melakukan pelanggaran. Adapun *fraud* yang terjadi karena budaya organisasi di suatu lembaga atau perusahaan yang menganggap bahwa *fraud* suatu hal yang lumrah. Upaya pencegahan audit investigasi merupakan serangkaian prosedur yang bertujuan untuk meminimalisir tindakan kecurangan. Selain prosedur pencegahan, *fraud* dapat dicegah dengan pengendalian diri melalui peningkatan kereligositasan, sehingga mengurungkan niat seseorang untuk melakukan *fraud* karena merasa terawasi oleh tuhan dan takut akan kosekuensinya.

Penelitian ini berfokus pada upaya pencegahan karena merupakan tindakan represif yang perlu dilakukan setelah *fraud* terjadi serta dapat meminimalisir risiko yang ditimbulkan. Penelitian ini akan membahas tentang upaya pencegahan tindakan kecurangan secara komprehensif bagaimana upaya pencegahan dan pencegahan tindakan kecurangan, yakni menciptakan budaya kejujuran, keterbukaan, dan bantuan (*creating a culture of honesty, openness, and assistance*) serta mengeliminasi peluang terjadinya tindakan kecurangan (*eliminating fraud opportunities*). Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Pengendalian Internal, Religiositas, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada PDAM Tirta Kajan”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*?
2. Apakah religiositas berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*)?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh religiositas terhadap pencegahan *fraud*.
- b. Mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*.
- c. Mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud*.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat teoritis:

- 1) Memberikan pemahaman mengenai peran religiositas, pengendalian internal, budaya organisasi dan pencegahan *fraud* dalam mengembangkan kinerja pegawai.
- 2) Untuk menambah informasi teoritis dalam bidang ilmu psikologis dan akuntansi yang mengkhususkan pada psikologi perkembangan, psikologis klinis dan pencegahan kecurangan dalam jam kerja pegawai.

b. Manfaat praktis

1. Manfaat untuk professional: Membantu individu mengatasi permasalahan baik di tempat kerja maupun di luar kantor serta membaerikan metode untuk mencegah adanya *fraud*.
2. Manfaat untuk pihak organisasi dan praktisi: Membantu pihak organisasi dan praktisi dalam menciptakan rancangan program untuk mengembangkan yang baik tata Kelola perusahaan yang baik menekankan tingkat *fraud* disuatu perusahaan.
3. Manfaat untuk peneliti: Membantu peneliti selanjutnya dalam mendapatkan informasi dalam mengembangkan religiositas, pengendalian internal, dan budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud*.

**D. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah bertujuan agar penelitian fokus pada topik pembahasan yang tidak terlalu luas. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu jumlah responden sebanyak 49 orang yang berasal dari pegawai PDAM Kajen.

**E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis sehingga antara bab satu dengan bab yang lainnya mempunyai hubungan yang sistematis. Sistematika penyajian dalam penulisan adalah sebagai berikut:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II      TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat landasan teori, telaah pustaka sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang disusun secara sistematis.

## **BAB III     METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data.

## **BAB IV     PEMBAHASAN PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai analisis data yang diuraikan dalam pengumpulan data tabulasi data, hasil penelitian dari pengujian hipotesis.

## **BAB V      SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian keterbatasan penelitian, implikasi dan saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian pengendalian internal menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* sehingga H1 ditolak dan H0 diterima, bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama (H1). Hal ini disebabkan karena pengendalian internal pada perusahaan tersebut memiliki kualitas yang belum mampu dalam mencegah terjadinya *fraud* serta penerapan pengendalian internal yang belum sesuai dan belum efektif.
2. Religiositas pada hasil hipotesis menunjukkan bahwa variable religiositas memiliki signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu H2 diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variable religiositas berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.
3. Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* bahwa variabel budaya organisasi memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan nilai 0,007, artinya H3 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan dapat dicegah dengan meningkatkan budaya organisasi.

### B. SARAN

Penulis menyadari bahwa pengetahuan dan pengalaman penulis baik secara teoritis maupun praktisi masih terbatas. Penulis berharap untuk penelitian di masa mendatang agar

dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan, di antaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar mengembangkan variabel pencegahan *fraud*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan data berupa hasil wawancara dengan responden agar mendapatkan hasil yang lebih relevan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan faktor-faktor atas variabel tersebut agar menghasilkan penelitian yang lebih baik dan terperinci.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini, beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Pengambilan sampel dilakukan hanya pada satu perusahaan saja dengan jumlah 49 sampel yang telah menanggapi kuesioner dalam penelitian ini. Akibatnya, peneliti menyadari bahwa penentuan sumber dan jumlah sampel dapat menghasilkan analisis pengujian data yang disajikan berbeda.
2. Pencegahan kecurangan (*fraud*) di PDAM Tirta Kajen di pengaruhi pengendalian internal, religiositas, dan budaya organisasi. Penelitian ini memiliki temuan bahwa variable pada aspek lain seperti kepuasan kerja, disiplin yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan upaya pencegahan *fraud* belum termasuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hall, J. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- ACFE, A. o. (2014). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse*. Global Fraud Study, (Online).
- Afandi, P. (2018). *manajemen Sumber Daya manusia, Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Agoes, S. (2012). "*Auditing*" *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*" *Jilid 1, Edisi 4*. Jakarta: Salemba empat.
- Albrecht, W. S. (2012). *Fraud Examination (4th ed)*. USA: South-Western.
- Albrecht.W. (2002). *Fraud Examination*. United States: Masson, OH: Thomson-South Western.
- Ancok, D & Suroso, F.N. (2008). *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ancok, D. dan Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arens, A. A. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi. Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Arens, A. A. (2017). *Auditing and Assurance Service*. England: Pearson Educatio.
- COSO. (2013). *Internal Control-Integrated Framework*. North California: Executive Summary Durham.
- Edison, A. K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Alvabeta.
- Garis, R. R. (2021). *Analisis Tipe Kepimpinan demokratis kepala desa dalam peningkatan pelayanan publik di desa karangjaladri Kabupaten Pengandaran*. *Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8, 295.
- Ghozali. (2016). *pengertian dan perhitungan uji validitas*, 53.
- Ghozali. (2016). *metode analisis data (macam-macam uji dalam penelitian)*.
- Glock, C. &. (1966). *Religion and Society in Tension*. New York: Rand McNally & Company.
- Herry. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, Z. (2018, Januari-Juni). *Pengaruh Budaya Etis Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi terhadap*

*Kecurangan (Persepsi Pegawai Dinas di Kabupaten Kepulauan Mentawai).*  
Jom Feb, Vol:1.

- Istijanto. (2017). *pengertian gaya kepemimpinan.*
- Kartono. (2016). *gaya kepemimpinan .*
- Kartono. (2017). *manajemen sdm pengertian gaya kepemimpinan.*
- Lifepal. (2019). *pengertian analisis regresi linear berganda.* Retrieved from lifepal.co.id.
- M.A Subandi. (2013). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat.* Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sitem Akuntansi. Edisi Keempat.* Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar, A. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi.* Jakarta: UI.
- Paramita, L. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Administrasi Negara*, 6168-6182.
- Pradipta, A. A. (2019). *penjelasan uji koefisiensi dan determinasi.*
- Rivai. (2016). *pengertian dan indikator gaya kepemimpinan.*
- Robbins, S. P. (2018). *Perilaku Organisasi. Jilid II.* Jakarta: Salemba Empat.
- Samssudin, H. (2018). *Kinerja Karyawan tinjauan dari dimensi gaya kepimpinan budaya organisasi dan komitmen organisai.* Indomedia Pustaka.
- Sawyer, B. (2017). *Audit Internal Sawyer.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitattif dan R&D,.*
- Sumbayak, J. S. (2017). *Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Utama Perusahaan Leasing Di Kota Pekanbaru).* Jurnal online mahasiswa (JOM) bidang ilmu ekonomi.
- Supardo. (2016). *pengertian gaya kepemimpinan.*
- Tanjung, A. H. (2012). *Akuntansi Pemerintahan Daerah.* Bandung: Alfabeta.
- Tead, T. &. (2017). *pengertian kepemimpinan organisasi.*
- Thouless, R. H. (2018). *Pengantar Psikologi Agama (terjemahan oleh Machun Husien).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tika, Pabundu. (2010). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan, Cetakan Ke 3*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tuannakotta, T. (2007). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Edisi II Salemba Empat.

Urumsah, D. W. (2019). *Melihat Jauh ke Dalam: Dampak Kecerdasan Spiritual terhadap Niat Melakukan Kecurangan*. *Akuntansi dan auditing Indonesia*, 20 (1), 48-55.

Wirawan. (2017). *Kepimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### BIODATA

1. Nama : Lutfiyanah
2. Tempat & Tanggal lahir : Pekalongan, 24 Agustus 1998
3. Alamat : Ds. Wonokerto Kulon Rt 11/Rw 03, Wonokerto  
Kab. Pekalongan
4. Nama Ayah : Rekhan
5. Nama Ibu : Parini
6. Pekerjaan Ibu : Ibu Runah Tetangga
7. Alamat Orang tua : Ds. Wonokerto Kulon Rt 11/Rw 03, Wonokerto  
Kab. Pekalongan
8. Motto : Kehidupan adalah petualangan yang menunggu
9. No. Hp : 0858-1748-4633
10. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Bidang Studi	Tempat	Tahun Ijazah
SD	SDN 1 Wonokerto Kulon	-	Wonokerto Kulon	2011
SMP	SMPN 1 Wonokerto	-	Wonokerto Kulon	2014
SMA	SMAN 1 Wiradesa	IPS	Wiradesa	2017